



KONSEP KEBIJAKAN SUPPLY CHAIN JAGUNG LOKAL DAN IMPLIKASINYA

Maxdeyul Sola

Sekjen Dewan Jagung Nasional

maxdeyul_sola@yahoo.com

HP: 0811802387

POTRET JAGUNG DI INDONESIA

1. Produksi MH 60 %
2. **Indonesia Bagian Barat**
Produksi Jagung dan PMT Terbesar
Produktivitas Tertinggi
Sarana Transportasi lebih baik
3. **Indonesia Bagian Timur.**
Secara Budaya lebih dekat dengan jagung
Sejak 2002 mulai mengembangkan Jagung (Gorontalo, Takalar
Ctt. 2006 Gerakan Sulawesi Pulau Jagung, 2011 mulai Dompu,
Sumbawa, Lombok,) sebagian besar dimulai dari Kawasan
Transmigrasi)
4. Inportasi Meningkatkan Tajam Th 2011 stop Th 2017
5. Harga Jagung sebelum Th 2000 < Rp.1000/Kg
6. Biaya Produksi sebelum Th 2000 < Rp.3. Juta/Ha
7. Mulai th 2004 terjadi kenaikan BBM akibatnya biaya transpor naik
8. Kebutuhan Jagung PMT, Th 2004 = 3,5 jt ton, Tahun 2018= 10 Jt.Ton

MASALAH UTAMA SC



JAGUNG



AYAM



KEMENTAN

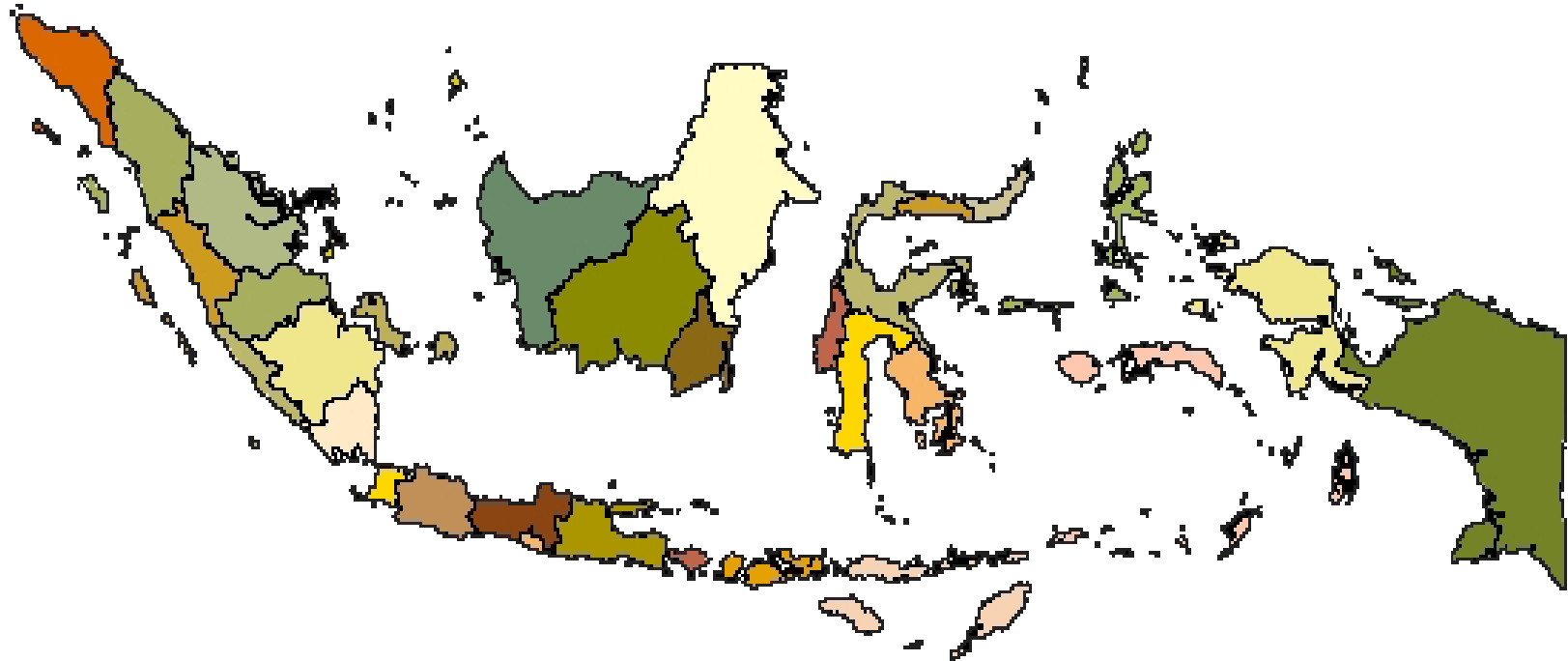


GPMT

PROPINSI UTAMA JAGUNG

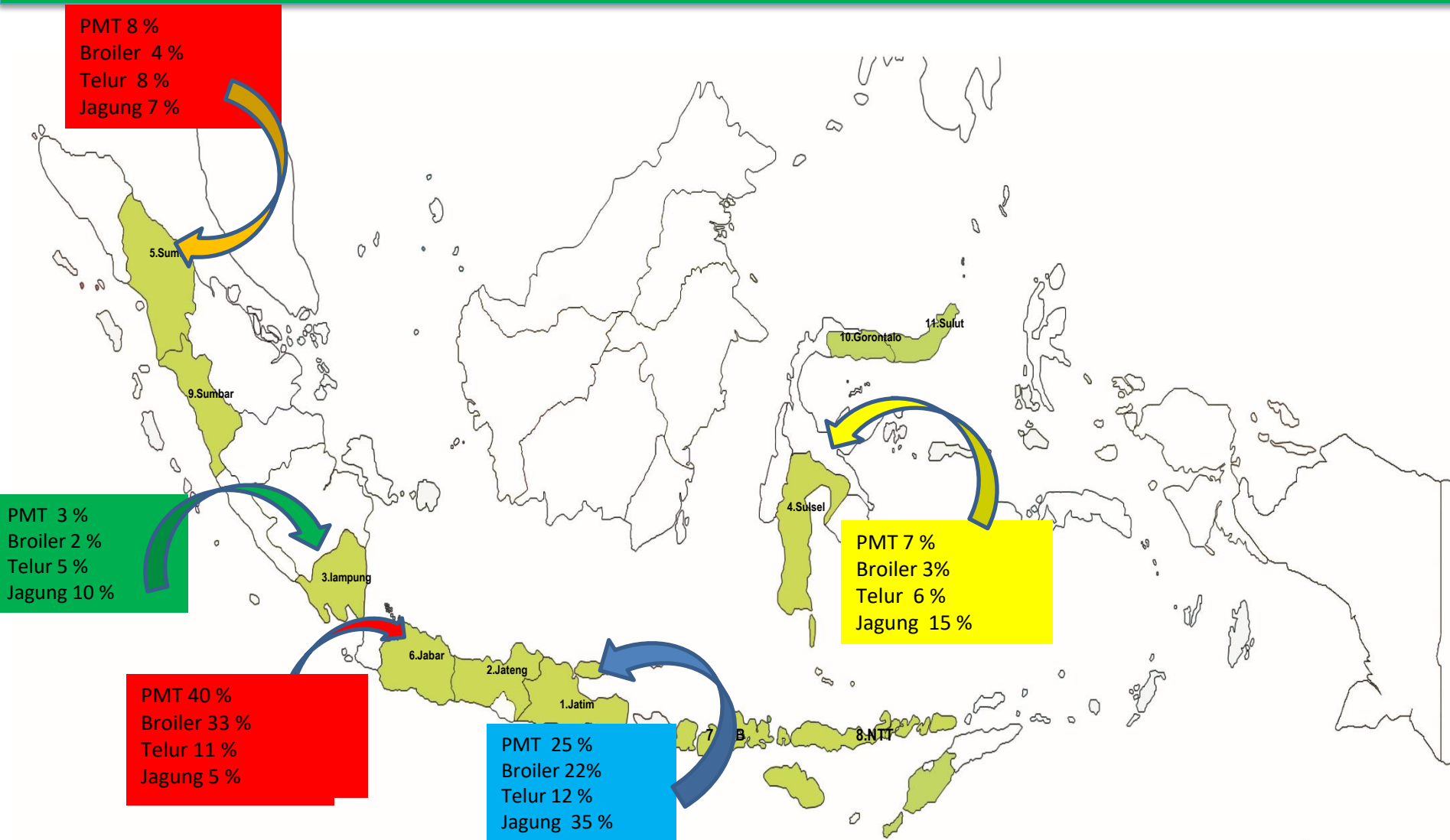


Distribusi dan Kapasitas Pabrik Pakan



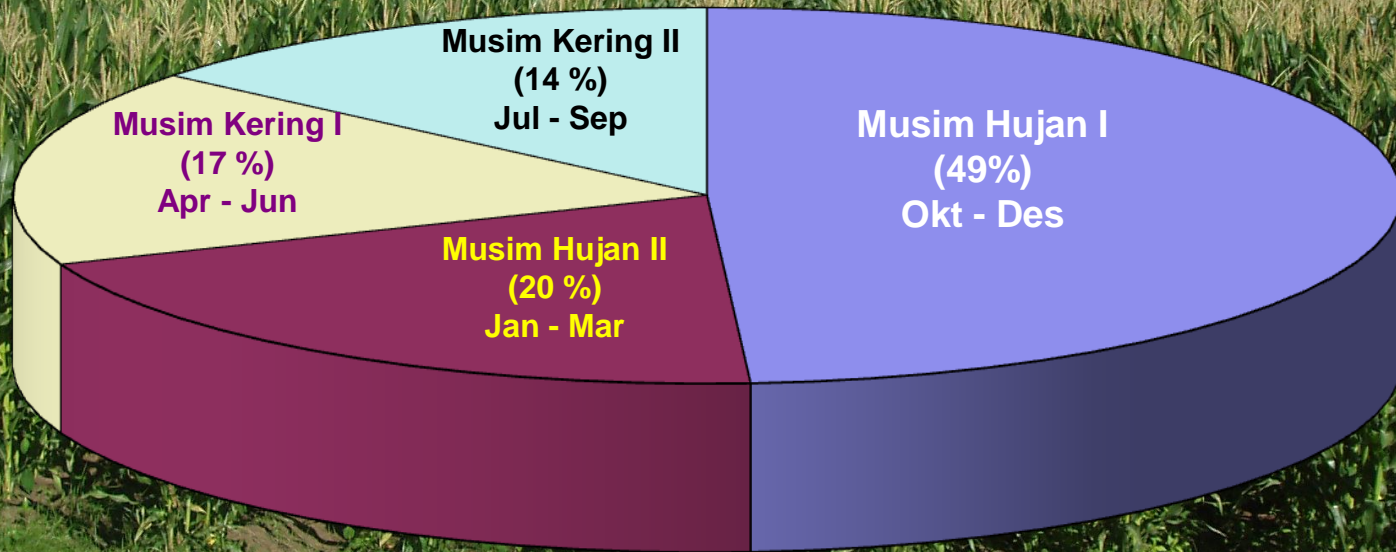
Region	North Sumatera	West Sumatera & Lampung	Banten, West Java & Jakarta	Central Java	East Java	Kalimantan	Sulawesi	Total
No of Plant	11	5	30	8	24	2	5	84
Capacity (mill MT/year)	2.5	1.75	7.4	1.7	6.1	0.3	1.25	21

SENTRA JAGUNG , PABRIK PAKAN (PASAR TERBESAR) PRODUKDI AYAM DAN TELOR

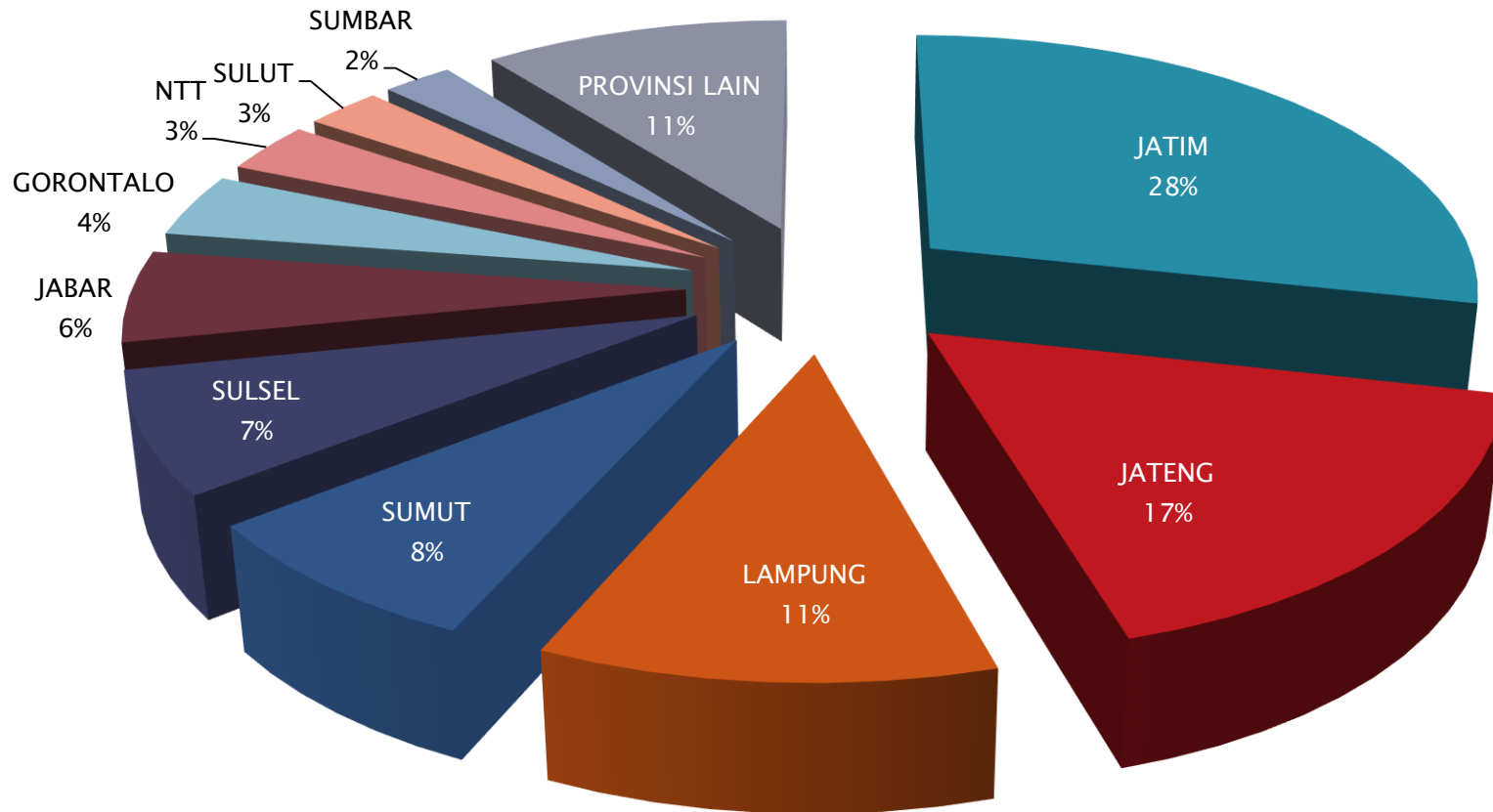


PEMASARAN JAGUNG SAAT INI

PERIODE PERTANAMAN JAGUNG



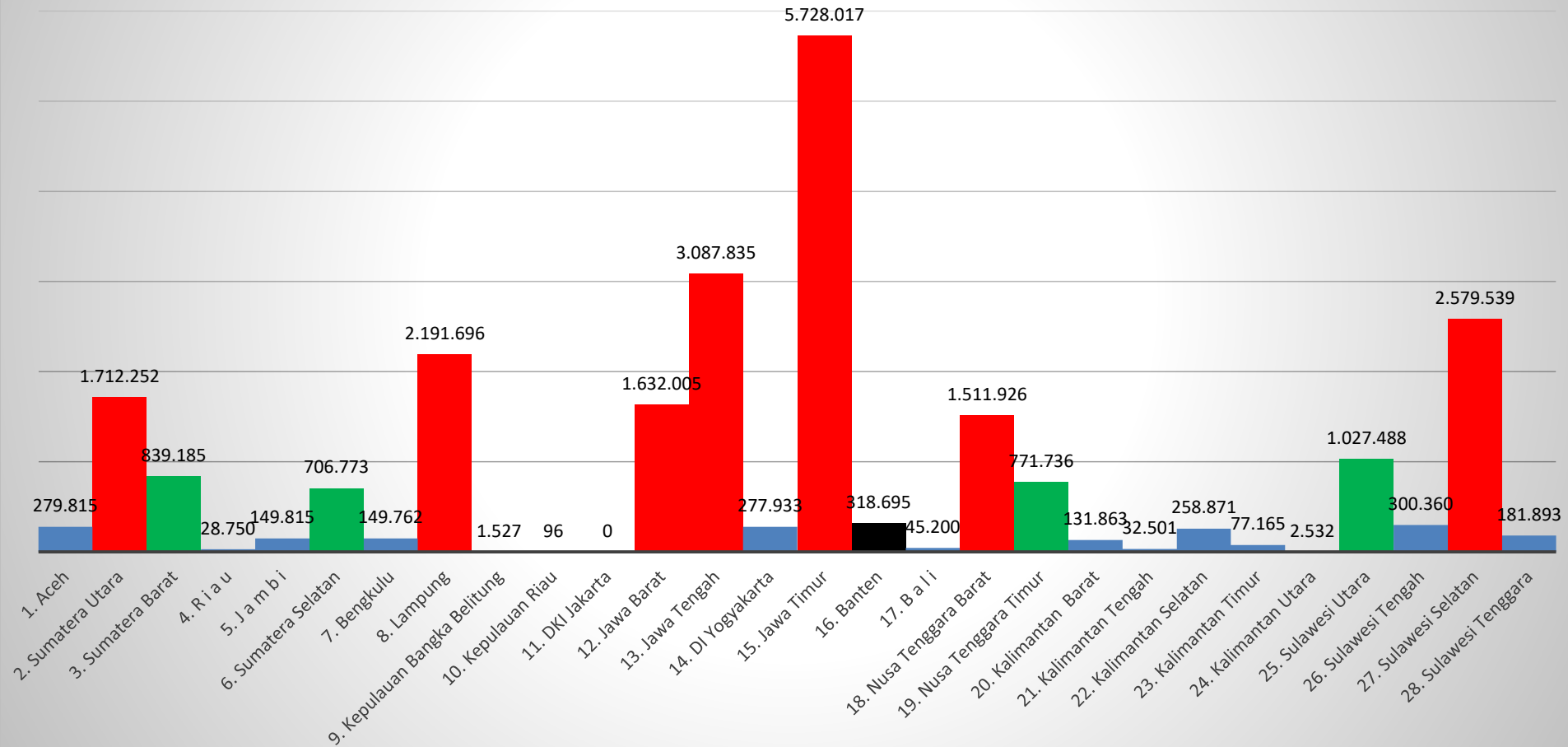
Produsen Utama Jagung Nasional Tahun 2011



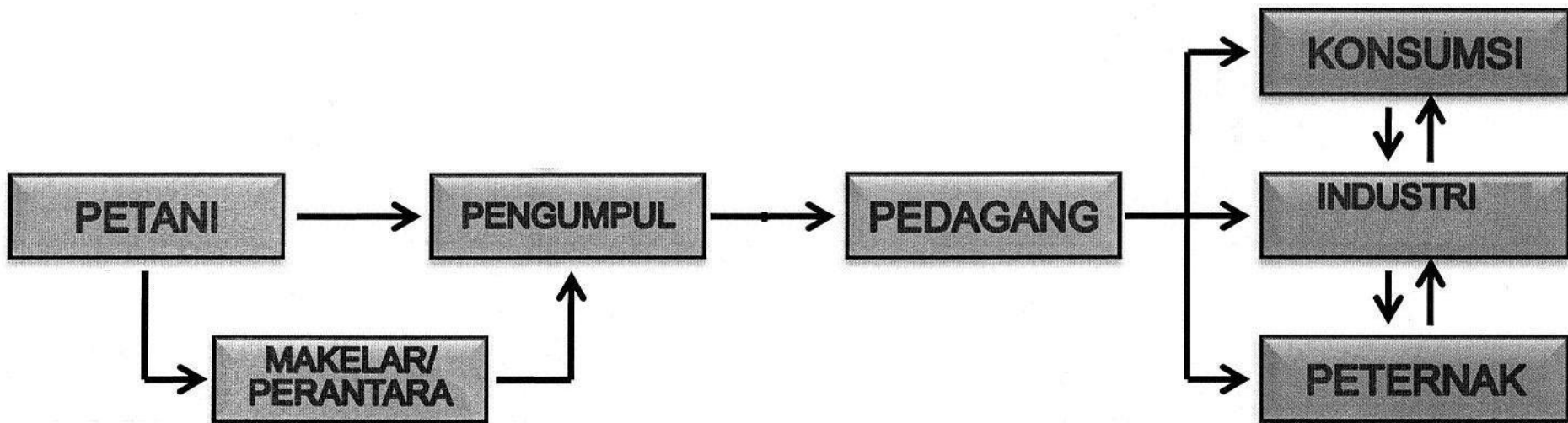
Sumber : BPS ARAM II 2011

PRODUKSI JAGUNG 2017

PRODUKSI JAGUNG 2017



SKEMA SURVEI JAGUNG 2015



SKENARIO PENCAPAIAN PRODUKSI JAGUNG TAHUN 2016 (2)

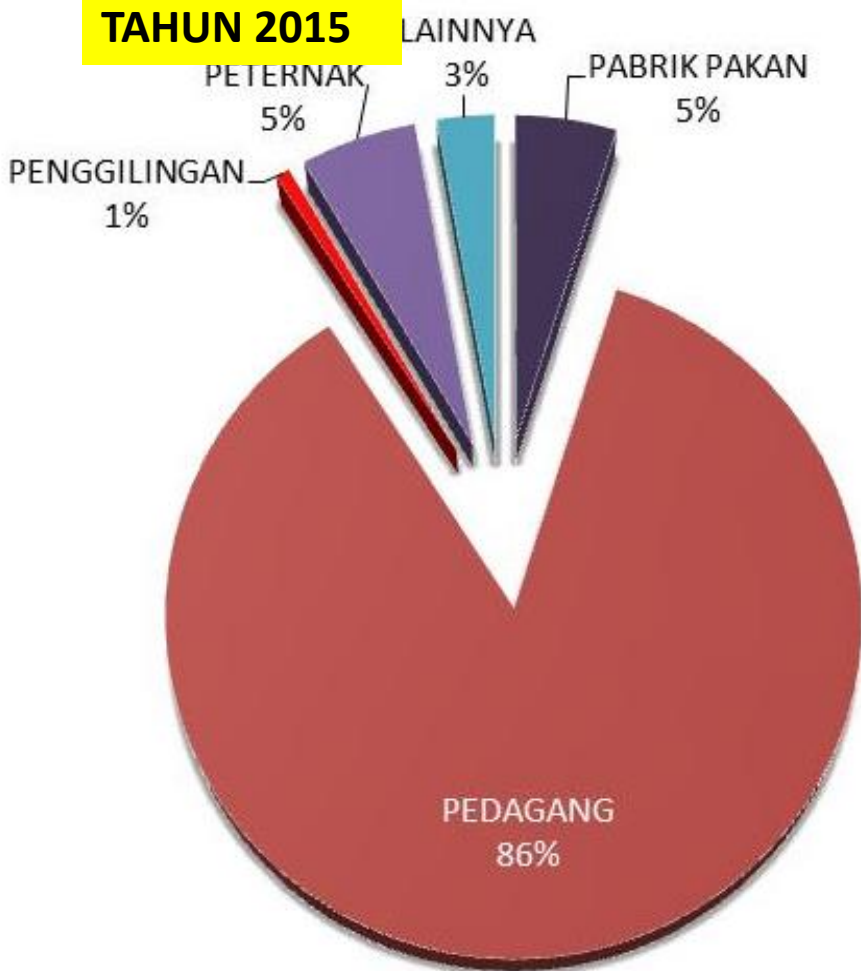
No	Uraian	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Ton PK)	Keterangan
I	Peningkatan Luas Tanam	1.000.000	950.000	55,41	5.263.810	
	a. Optimasi lahan mendukung peningkatan indeks per	930.000	883.500	56,00	4.947.600	peningkatan IP dari 100 menjadi 200 dan Areal tanam b
	b. Pengembangan jagung di lahan Perhutani/lnhutani	50.000	47.500	48,57	230.708	peningkatan tambah tanam
	c. Pengembangan Jagung di Lahan Perkebunan	20.000	19.000	45,00	85.502	peningkatan tambah tanam
II	Peningkatan Produktivitas	3.800.000	3.610.000	51,90	18.736.190	
	a. Penggantian varietas komposit ke hibrida unggul	100.000	95.000	60,00	570.000	subsidi/bantuan benih, incremental: 1 ton per ha
	b. peningkatan mutu pertanaman reguler	3.700.000	3.515.000	51,68	18.166.190	melalui penyuluhan
	Total	4.800.000	4.560.000	52,63	24.000.000	



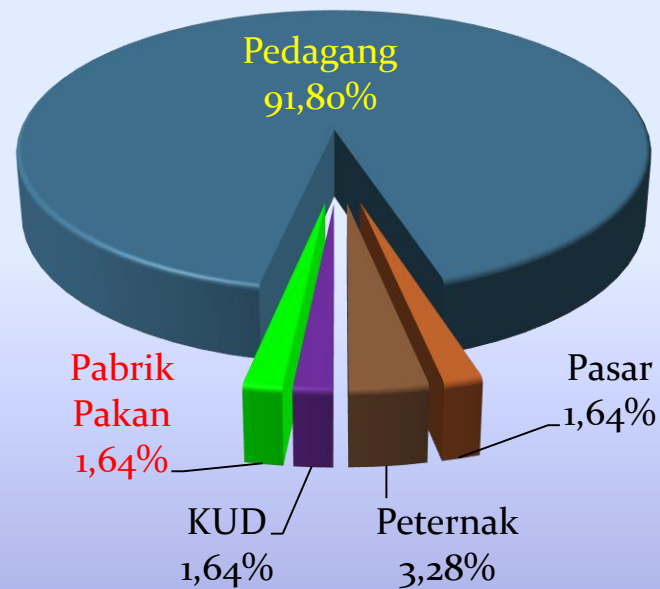
SURVEY KEMENTAN 2015

PENYALURAN HASIL PANEN PETANI

TAHUN 2015



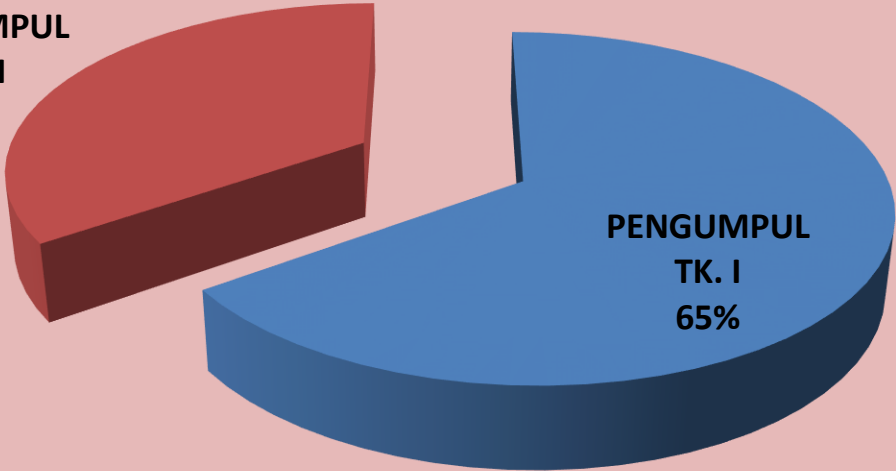
Tahun 2014



TAHUN 2015

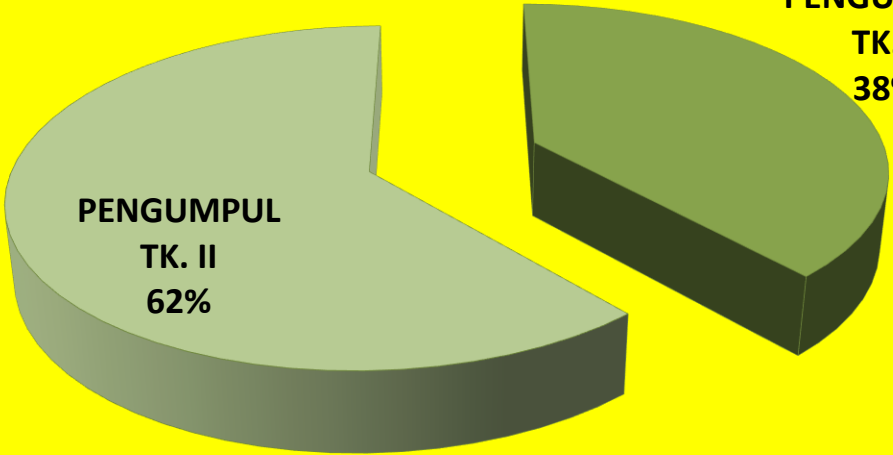
TIPE PEDAGANG

**PENGUMPUL
TK. II
35%**



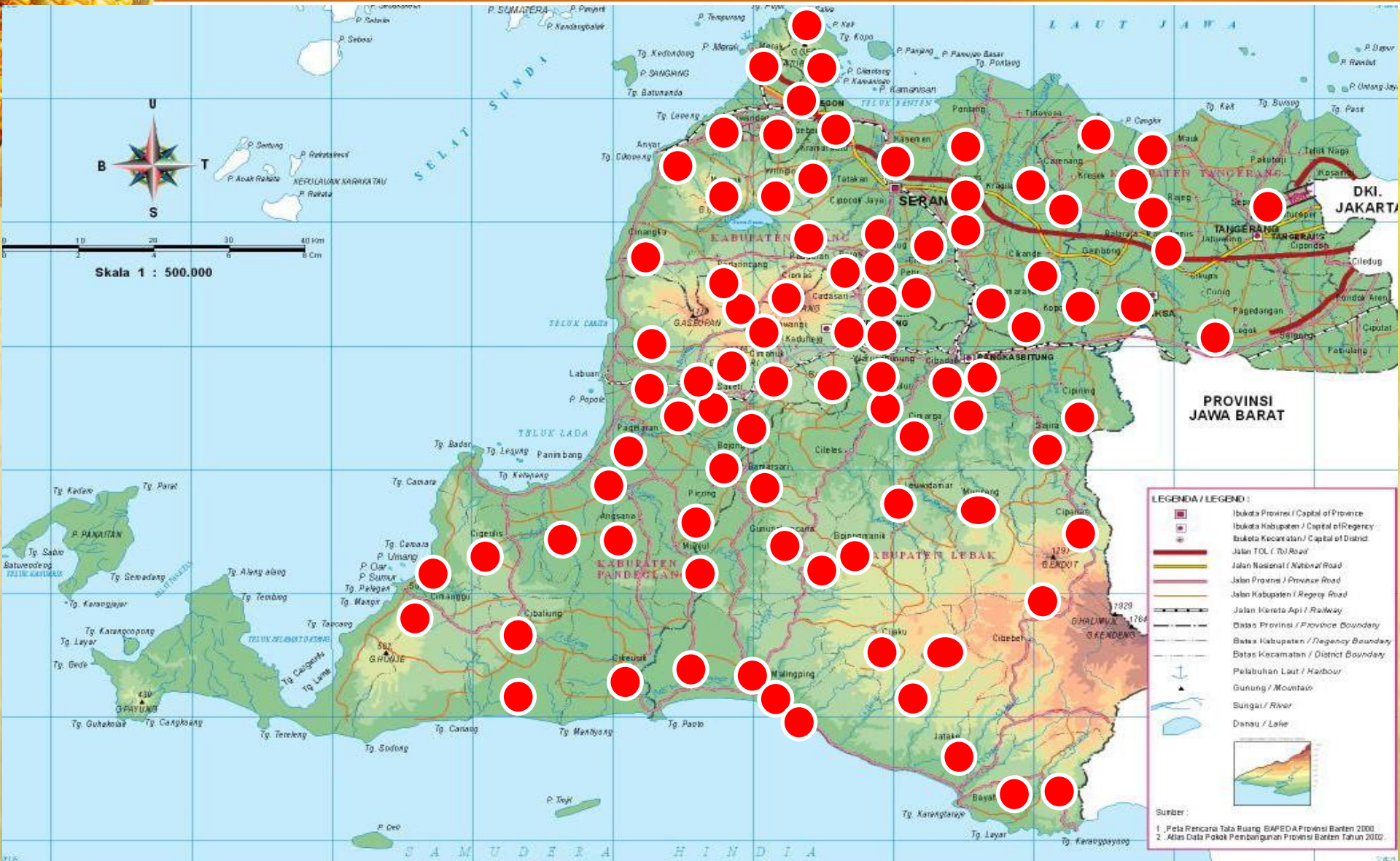
VOLUME JAGUNG BERDASARKAN TIPE PEDAGANG

**PENGUMPUL
TK. I
38%**





CORN BELT PENGEMBANGAN JAGUNG DI PROVINSI BANTEN TAHUN 2016 s.d. 2018



**DAFTAR PENERIMA BANTUAN SARANA PASCAPANEN TANAMAN PANGAN
VERTICAL DRYER & FLAT BED DRYER TAHUN 2012 - 2017*)**

PROVINSI BANTEN

NO.	KABUPATEN/ KOTA	ALAMAT		NAMA POKTAN/GAPOKTAN	NAMA KETUA POKTAN/GAPOKTAN	JUMLAH (UNIT)	TAHUN
		KECAMATAN	DESA				
1	VERTICAL DRYER PADI					11	
	Serang	Pontang	Sukanagara	Poktan Mekarjaya	H. Hariri	1	2012
	Serang	Kramat Watu	Pamengkang	Poktan Sri Jaya Bahkti II	Sadrawi	1	2012
	Lebak	Cipanas	Talagahiang	Gapoktan Panasaran	Herman	1	2012
	Lebak	Muncang	Tanjungwangi	Gapoktan Mekarwangi	Nurjaya	1	2012
	Pandeglang	Jiput	Jiput	Gapoktan Sawah Landeuh	H. Gojali	1	2012
	Pandeglang	Sumur	Tunggal Jaya	Gapoktan Sinar Jaya	H. Jarkasi	2	2012
	Lebak	Cibadak	Tambakbaya	Gapoktan Sukabungah	Ruhiana	1	2012
	Pandeglang	Cibaliung	Mendung	Gapoktan Mekar Saluyu	Yadi Supriadi	1	2012
	Serang	Kramat Watu	Maryasana	Genral	H. Anis Fuad	1	2013
	Serang	Pontang	Singaraja	Bunga Teratai	Hamid	1	2015
2	VERTICAL DRYER JAGUNG					3	
	Lebak	Wanasalam	Muara	Harapan Jaya	Asun	1	2015
	Pandeglang	Sukaresmi	Kubangkampil	Sri Sauyunan	H. Aspani	1	2015
	Serang	Petir	Bojong Nangka	Gapoktan Karya Tani	Nurdiansyah	1	2015
3	FLAT BED DRYER					2	
	Pandeglang	Cibaliung	Mahendra	Tani Seluyu	Asdura	1	2013
	Pandeglang	Sukaresmi	Kubangkampil	Sri Sauyunan	H. Aspani	1	2015

*) Berdasarkan data SK Penerima Bantuan yang dikirimkan ke Pusat

KONSEP SUPPLY CHAIN

(syarat yang harus ada)

- Petani harus diwadahi dalam org Bisnis(BUM Desa)
- Perdagangan harus transparan dan terjamin
- Harus bisa jaga(Kwantitas,Kwalitas,Kontinuitas)
- Memanfaatkan sistim logistic modern dan terjamin
- Ada wasit yang menjadi penengah terhadap transaksi
- Petani bisa jual forward dan future serta cash(online/Offline)
- Ada Lembaga yang bisa menjamin keberlangsungan usaha bila penjual dan pembeli ingkar janji
- Pembayaran diatur sedemikian rupa agar tdk ada yg dirugikan
- Loko penyerahan barang yang pasti dalam harga(Gudang penjual,FOB,CIF, Pabrik)
- Sarana dan Prasarana penunjang harus tersedia
- Pemerintah harus hadir dalam kegiatan tersebut.

USULAN DJN UNTUK SC



TATA NIAGA JAGUNG
JALAN TENGAH BAGI PETANI
DAN PETERNAK



DEWAN JAGUNG NASIONAL (INDONESIA CORN BOARD)

Sekretariat:
Direktorat Budidaya Serealia Ditjen Tanaman Pangan
Jl. AUP No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp/Fax: (021) 7802984
E-mail : dewan.jagung@gmail.com

Nomor : 01/ 04/ DJN/ 2012
Lampiran : -
Perihal : Pengaturan tataniaga jagung

Jakarta, 30 April 2012

Kepada Yth:
Bapak Menteri Pertanian Republik Indonesia
Di
Jakarta

Pertama-tama kami dari Dewan Jagung Nasional(DJN) mendukung program swasembada jagung yang sudah Bapak canangkan dimana hal tersebut sejalan dengan misi DJN yang menjadikan komoditas jagung sebagai salah satu pilar pembangunan Nasional dimana jagung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan devisa negara melalui ekspor.

Dalam rangka pengamanan produksi petani dalam negeri dan menata tata niaga impor berdasarkan masukan dari Masyarakat Agribisnis Jagung di beberapa propinsi, maka kami dari Dewan Jagung Nasional mengusulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Jagung impor tidak diizinkan masuk kewilayah Indonesia satu bulan sebelum dan sesudah panen raya untuk itu perlu penetapan periode panen raya berdasarkan periode musim saat ini (Februari – Mei).
2. Perlu dibentuk Sistem Monitoring dan Evaluasi dengan menggunakan teknologi informasi yang transparan dan terintegrasi antar institusi terkait untuk menetapkan situasi produksi dan ketersediaan bahan baku Pabrik pakan ternak. Untuk itu perlu dibentuk tim terpadu untuk pelaksanaannya.
3. Perlu ditinjau ulang penetapan sistem tarif masuk saat ini 5 % untuk disesuaikan dengan periode panen(Floating Tax) seperti yang telah diberlakukan beberapa negara pengimpor jagung dimana tarif tinggi diberikan pada saat produksi dalam negeri tersedia.

Demikian saran dari DJN, atas perhatian Bapak Menteri diucapkan terimakasih.

Dewan Jagung Nasional
Ketua Umum

Dr. Ir. Fadel Muhammad

Tembusan Kepada Yth:

1. Bapak Menko Perekonomian RI
2. Bapak Menteri Perdagangan RI
3. Bapak Menteri Perindustrian RI
4. Ketua MAJ seluruh Indonesia



SOLUSI AGRABISNIS JAGUNG

- Membuat Pola Peningkatkan Produksi yang Bisa Memenuhi Kebutuhan Feedmill(SC Terjamin)
- Perbaiki sistem Logistik dan transportasi agar bisa bersaing
- Mengembangkan Pola INTI(DRYER SILO) + PLASMA(PETANI) /CORN Estate Pada Daerah Baru
- Berikan Kebijakan Fiskal dan Insentif bagi pembangunan wilayah Baru skala luas
- Jadikan Gubernur dan Bupati sebagai Kunci Utama Gerakan Agribisnis Jagung (Sukses Story Gorontalo, Dompu)
- **HARUS SINERGI DENGAN STAKEHOLDERS**

SISTIM lelang BAPPEBTI

DJN MENGUSULKAN PENANGGAMAN JAGUNG HOLISTIK





THANK YOU

